

COVER





Dr. H. Usman, S.Si, M.Si.
Ketua PS-MPK



**Abdul Majid, S.Si, M.Si.
Sekretaris PS-MPK**

Dibuat	20 Mei 2016
Dikaji ulang oleh	UJM PS-MPK FKIP
Dikendalikan oleh	GJMF
Disetujui oleh	Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unmul

PS-MPK FKIP Universitas Mulawarman		Buku Panduan Penulisan Proposal dan Tesis	DISETUJI OLEH
Revisi	Tanggal		
Pertama	5 Mei 2016		Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unmul

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA MAHASISWA :

NIM :

ALAMAT :

INSTANSI :

HANDPHONE :

JUDUL TESIS :

:

:

:

:

PEMBIMBING 1 :

PEMBIMBING 2 :

MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA (PS-MPK)

Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, riset inovatif Pendidikan Kimia, melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, profesional, mampu memecahkan masalah melalui pendekatan multidisipliner dan memperoleh rekognisi Internasional pada tahun 2024.

Misi

1. Menyelenggarakan PS-MPK yang profesional berbasis riset dan menghasilkan produk pendidikan kimia inovatif yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat ditingkat lokal, regional dan internasional.
2. Mengembangkan riset inovatif yang berstandar nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Kimia.
3. Menyelenggarakan kerjasama dibidang pendidikan kimia, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk memantapkan kemandirian dan meningkatkan jiwa kewirausahaan serta ketajaman bakat kreativitas.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan MPK yang profesional serta dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di sekolah.
2. Menghasilkan lulusan MPK yang mampu menguasai teknologi serta dapat mengaplikasikan dalam proses pembelajaran kimia di sekolah.
3. Menghasilkan lulusan MPK yang dapat melakukan riset inovatif pendidikan kimia dalam proses pembelajaran kimia di sekolah.
4. Menghasilkan lulusan MPK yang berkualitas, mandiri, berbudi pekerti luhur, dan berdaya saing tinggi ditingkat local, nasional, dan internasional.
5. Menghasilkan lulusan MPK yang memiliki penguasaan yang mendalam pada bidang pendidikan kimia.

6. Menghasilkan lulusan MPK yang mampu mengembangkan, merencanakan, dan mengelola pembelajaran kimia dengan segala aspeknya.
7. Menghasilkan lulusan MPK yang mampu memecahkan masalah pendidikan kimia di Kalimantan Timur dengan padangan multidisipliner.
8. PS-MPK menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga swasta dan pemerintah baik di dalam dan luar negeri.

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa S2 menulis proposal tesis. Buku pedoman ini hanya mengatur cara dan format penulisan Tesis dan hanya berlaku di Program Magister Pendidikan Kimia (PS-MPK) FKIP Unmul. Jika setelah penulisan tesis mahasiswa S2 ingin menerbitkan tesis atau sebagian dari tesisnya dalam suatu karya ilmiah, pedoman beserta ketentuan-ketentuan dari karya ilmiah itulah yang harus diikuti.

Semoga dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman tesis, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis tesis yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal.

Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan tesis di PS-MPK. Buku pedoman ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan tesis meskipun dari semula sudah disadari masih terdapat kekurangan. Saran-saran perbaikan mohon disampaikan kepada Program Magister Pendidikan Kimia FKIP Unmul.

Ketua PS-MPK,

Dr. H. Usman,S.Si.,M.Si
NIP. 19660311 199702 1001

SAMBUTAN

Buku Pedoman Penulisan Tesis PS-MPK ini merupakan SOP (Standar Operasional Prosedur) resmi yang harus dijadikan rujukan oleh semua mahasiswa dalam proses penyelesaian tesis di PS-MPK FKIP Unmul.

Diharapkan dengan terbitnya buku pedoman ini, mahasiswa dan/atau dosen di lingkungan program ini memiliki acuan resmi dalam melakukan penulisan dan/atau pembimbingan tesis.

Saya sampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga terbitnya buku ini akan membawa manfaat bagi semua civitas akademika, khususnya PS-MPK FKIP Unmul.

Dekan,

ttd

Prof. Dr. H. Muh. Amir M.,M.Kes
NIP. 196010271985031003

DAFTAR ISI

Tubuh Utama	Halaman
Cover	i
Logo Unmul	ii
Ketua PS-MPK	iii
Sekretaris PS-MPK	iv
Pengesahan	v
Kata Pengantar Ketua PS-MPK	vi
Identitas Diri	vii
Visi-Misi	viii
Kata Pengantar	
Sambutan Dekan FKIP	ix
Daftar Isi	x
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Format Penulisan Tesis	4
Format Penulisan Proposal dan Tesis Kuantitatif	8
Format Penulisan Proposal dan Tesis Eksperimen/Expost Facto	14
Format Penulisan Proposal dan Tesis Kualitatif	17
Format Penulisan Proposal dan Tesis Pengembangan	22
BAB III Lain-Lain	38
Lampiran-Lampiran	45

BAB I PENDAHULUAN

Tesis merupakan tugas akhir yang harus ditulis oleh mahasiswa Program Magister Pendidikan Kirnia (PS-MPK) FKIP Unmul, merupakan karya ilmiah yang disusun dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah secara mandiri.

Proses penulisan tesis melibatkan banyak pihak, selain mahasiswa yang bersangkutan, pihak pembimbing bahkan ketua program pun terkait dalam proses tersebut. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penelitian itu memberi peluang terjadinya berbagai variasi dalam struktur maupun format penulisan tesis.

Berdasarkan kenyataan tersebut, PS-MPK memandang perlu menerbitkan buku pedoman penulisan tesis. Pedoman ini dipersiapkan agar menjadi panduan yang dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan proposal dan tesis.

Pedoman penulisan proposal dan tesis disusun berdasarkan referensi-referensi yang selama ini dijadikan acuan pada kalangan perguruan tinggi. Persyaratan minimal kualitas akademik, khususnya dalam penulisan tesis dapat terpenuhi. Suatu penelitian ilmiah tentunya mengacu kepada fokus permasalahan yang dipilih sesuai dengan disiplin ilmu peneliti, menggunakan landasan teoritik serta epistemologi.

Saat ini berkembang berbagai jenis dan metodologi riset berdasarkan paradigma yang berbeda. Suatu pihak berpegang pada paradigma ilmiah yang dikenal dengan aliran positivisme. Aliran positivisme melahirkan berbagai metode penelitian seperti: eksperimen, korelasi, kausal komparatif, dan survei, paradigma ilmiah dengan penelitian kualitatif melahirkan metode seperti: studi kasus, studi fenomenologi, naturalistik inquiry. Paradigma kritis menghasilkan penelitian kaji tindak (*action research*),

Mahasiswa yang akan melakukan penulisan tesis harus memiliki wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan paradigma penelitian. Dengan demikian mereka dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan substansi permasalahan yang diteliti, epistemologi, teori yang

mendukung untuk pemecahan masalah, dan atau hasil penelitian yang diharapkan,

Proposal penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun secara sistematis, dan merupakan pedoman yang dapat dijadikan pegangan calon peneliti dalam menyusun rencana dan pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan prosedur, format, dan tatacara penulisan yang ditetapkan.

Penulisan proposal karya ilmiah harus memperhatikan seperangkat pedoman yang meliputi metodologi, tata cara penulisan, pengutipan dan perujukan, dan penyebutan sumber data. Penulis proposal karya ilmiah harus menghindari diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Penulisan proposal karya ilmiah sedapat mungkin disesuaikan dengan pedoman penulisan ini,

A. Definisi

Proposal adalah rancangan awal penelitian yang merupakan pedoman calon peneliti dalam menyusun rencana dan pelaksanaan penelitian.

Tesis/tugas akhir adalah karya tulis akademik akhir hasil penelitian mahasiswa program Magister (S2) dibawah pengawasan pembimbing sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister. Isi tesis berupa sesuatu yang memberikan sumbangsan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman tesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan petunjuk akademik bagi para mahasiswa calon magister serta bagi para pembimbing dalam rangka penulisan tesis, sesuai dengan persyaratan penulisan ilmiah serta sesuai dengan substansi metodologi yang berkembang saat ini,
2. Menyediakan bahan pedoman dasar untuk dapat digunakan sebagai rujukan bagi para pembimbing dalam rangka proses penyusunan atau penulisan tesis.
3. Menyediakan kemudahan teknis dan praktis berupa pedoman penulisan tesis bagi para mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

C. Struktur Proposal Penelitian

Struktur proposal penelitian terdiri atas bagian awal, utama, dan akhir. Bagian awal berisi mulai dari halaman sampul luar sampai daftar isi. Bagian utama merupakan inti dari proposal, secara garis besar berisi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran, Tiap-tiap bagian tersebut diuraikan lebih lanjut pada bab-bab berikut.

D. Sistematika Ringkas Pedoman

Buku pedoman ini disusun dalam tiga bab, yaitu Bab I Pendahuluan membahas tentang sejumlah permasalahan yang sering dijumpai ketika proses tesis akan dimulai, kemudian ketika penulisan serta pembimbingan dan sampai kepada prosedur penelitiannya. Bab II sistematika jenis penelitian, menguraikan tentang bagaimana menyusun proposal dan laporan penelitiannya sesuai dengan jenis pendekatan metodologi yang dipilih. dan Bab III penjelasan tentang teknis penulisan sesuai dengan rambu-rambu penulisan ilmiah. Pedoman ini dilengkapi dengan lampiran yang berisi sejumlah contoh.

Buku pedoman ini bukan buku metodologi penelitian, melainkan lebih difokuskan pada bagaimana penyusunan proposal penelitian pada PS-MPK yang baik, dan seragam, serta harus ditulis dan disajikan agar memenuhi syarat baku penulisan.

BAB II

FORMAT PROPOSAL DAN TESIS

Format penulisan proposal penelitian pada PS-MPK terdiri atas bagian awal, utama, dan akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal dimulai dari sampul luar sampai dengan daftar lampiran. Susunan bagian awal dirinci sebagai berikut :

1. Halaman, sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Daftar isi
5. Daftar lampiran
6. Daftar Arti lambang dan Singkatan

Penjelasan lebih rinci bagian awal ini adalah sebagai berikut :

1. Sampul Depan

Sampul berwarna mediumblue, bertulisan cetak :

- a. Proposal Penelitian dimulai tepat pada sembur atas, ukuran huruf 14
- b. Judul proposal dalam bahasa Indonesia
- c. Nama lengkap penulis tidak disingkat, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), ditulis dengan huruf kapital, ukuran huruf 12.
- d. Lambang Universitas Mulawarman (ukuran lebar 3,5 em dan tinggi 4,5 em) warna hitam
- e. Tulisan program S2 pendidikan *kimia*, ukuran huruf 14
- f. Tulisan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, ukuran huruf 14
- g. Tulisan Universitas Mulawarman, ukuran huruf 14
- h. Tahun lulus ujian, ukuran huruf 14
- i. Tidak diberi nomor halaman (i)

Kalimat atau kata seluruhnya dicetak dengan huruf kapital berwarna

hitam, dan ditempatkan ditengah-tengah ruang tulis (simetris kiri-kanan), kecuali nama latin tumbuhan atau hewan huruf elepannya huruf kapital. Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 1 a.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam memuat tulisan yang sama dengan sampul depan akan tetapi dicetak eli atas kertas putih. Judul hendaknya ringkas dan jelas dan tidak menggunakan singkatan. Hendaknya dihindari penggunaan kata yang berulang. Halaman ini adalah halaman bemomor (i), tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada lampiran 1 b.

3. Halaman Persetujuan Proposal Halaman ini

memuat :

- a. Judul Proposal Penelitian
- b. Nomor Induk Mahasiswa
- c. Nama lengkap penulis
- d. Tulisan: **Proposal ini telah disetujui uuntuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Proposal Penelitian pada Program S2 Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman;**
- e. Ternpat, tanggal dan tahun seminar ;
- f. Tulisan Menyetujui;
- g. Nama - nama dan ruang tanda tangan persetujuan Tim Pembimbing.
Ruang tanda tangan oleh pembimbing I dan pembimbing II sejajar di kiri dan kanan.

Halaman ini adalah halaman no (ii), tanpa mencanturnkan nomor halaman tetapi eliperhitungkan. Contoh halaman pengajuan tercantum pada Lampiran 2

4. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halarnan dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya.

- a. Daftar Isi
- b. Daftar Tabel dan Gambar
- c. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

- d. Bab, subbab dan anak subbab dari sejumlah bagian proposal
- e. Daftar Pustaka
- f. Lampiran.

Tulisan daftar isi diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan halaman diketik merapat ke batas sembir kanan, 3 spasi dibawah tulisan daftar isi.

Susunan daftar isi dimulai 3 spasi di bawah tulisan halaman. Jarak antar judul dan sub judul adalah 2 spasi. Jika judul dan subjudul tidak cukup ditulis dalam 1 (satu) baris maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris 1 (satu) spasi sejajar dengan huruf awal baris pertama.

Bab, subbab, dan anak subbab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan. Contoh daftar isi dicantumkan di Lampiran.

5. Daftar Tabel dan Gambar

Daftar Tabel dan Gambar diletakkan sesudah daftar isi dan berisi urutan Tabel, Gambar, dan nomor halamannya. Daftar Tabel dan Gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar isi. Contoh daftar tabel dan Gambar tercantum pada Lampiran 4.

6. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

Untuk penelitian yang menggunakan lambang, misalnya lambang matematika, kimia, fisika, dan statistik penulis proposal dan skripsi harus mencantumkan arti dan singkatannya dalam daftar lambang. Daftar singkatan dan lambang diperlukan jika dalam proposal atau skripsi digunakan banyak singkatan penting yang perlu untuk diketahui oleh pembaca. Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan tabel dari 2 kolom, yaitu kolom pertama berisi singkatan dan lambang sedangkan kolom kedua berisi penjelasan. Contoh daftar arti lambang dan singkatan tercantum pada Lampiran 6.

B. Bagian Utama

Dalam pedoman ini format dan struktur proposal pada PS-MPK FKIP Univeritas Mulawarman dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu proposal **penelitian (a) kuantitatif** dan **(b) kualitatif (c) Eksperimen**, dan **(d) Pengembangan**. Mahasiswa dengan persetujuan Tim pembimbing dapat memilih salah satu diantaranya dengan mempertimbangkan karakteristik penelitiannya. Tim pembimbing dapat melakukan penambahan dan penyesuaian sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan rencana penelitiannya sepanjang dapat dijaga konsistensinya. Berikut adalah rincian dari tiap-tiap kelompok penelitian.



**FORMAT PENULISAN
PROPOSAL DAN TESIS KUANTITATIF**

B1. Proposal Kuantitatif

Sebagai pedoman ringkas bagi mahasiswa yang akan memilih metode penelitian kuantitatif bagi rancangan penelitiannya, maka dibutuhkan kesepakatan atau kesamaan persepsi tentang ciri penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Paradigma penelitian kuantitatif adalah positivism, bahwa dunia kehidupan sosial dapat diteliti berdasarkan prinsip-prinsip hukum sebab akibat seperti layaknya hukum-hukum alam yang berlaku pada kehidupan sehari-hari, Paradigma merupakan framework (kerangka pandang) yang berfungsi sebagai petunjuk atau peta bagi komunitas ilmuwan (*scientist*) dalam menentukan jawaban atau memecahkan masalah atau isu-isu penting serta dalam rangka memberikan penjelasan-penjelasan definisi dan teori-teori. Secara ringkas paradigma merupakan suatu cara pandang terhadap realitas dunia kehidupan. Paradigma riset menentukan tidak hanya pendekatan atau metode-metode riset yang akan digunakan, tetapi juga menentukan tujuan-tujuan penelitiannya, serta peran-peran peneliti di dalamnya.
2. Pendekatan positivism, memandang bahwa ontologi realitas dapat dipecahpecah, dapat dipelajari independen, dieliminasi dari objek yang lain, dan dapat dikontrol. Tinjauan dari unsur epistemologi, tujuan penelitiannya yaitu untuk menyusun bangunan ilmu nomothetik, yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum berdasarkan hasil generalisasi. Tinjauan dari unsur aksiologi, positivism menuntut agar penelitian itu bebas nilai, yang mengusahakan objektivitas agar dapat ditampilkan prediksi atau hukum yang keberlakuannya bebas waktu dan tempat.
3. Asumsi dari peneliti kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari objek riset memiliki realitas objektif, dan variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur.
4. Alasan atau tujuan untuk melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi penjelasan-penjelasan kausal, mendapatkan generalisasi hasil, dan memprediksi suatu peristiwa berdasarkan sejumlah variabel prediktor.
5. Proses pendekatan risetnya secara ringkas mencakup:

(1) Permasalahan penelitian, (2) deduksi teori, (3) hipotesis, (4) disain riset (5) rancangan pengukuran konsep-konsep dengan instrumen-instrumen pengumpul data, (6) penentuan populasi dan sampel, (7) uji coba instrumen, (8) pengumpulan data, (9) mengolah dan analisis data, (10) menarik kesimpulan atau menentukan temuan-ternuan hasil penelitian, (11) penulisan hasil penelitian.

1. Penyusunan Proposal

Berdasarkan ciri tersebut maka proposal penelitian kuantitatif mencakup isi yang menguraikan unsur-unsur sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

II. Penyusunan Kerangka Teoritik, Kerangka Berpikir dan Pengajuan

Hipotesis

- A. Deskripsi Teoritik
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. Metode Penelitian

- A. Tempat, dan waktu penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Definisi Konseptual
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Kisi-kisi instrumen
 - 4. Kalibrasi (uji coba instrumen)
 - a. Pengujian Validitas

- b. Perhitungan Relibilitas
- 5. Teknik Analisis Data
- 6. Hipotesis Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

B.2. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian)

Berdasarkan ciri karakteristik penelitian kuantitatif maka penyusunan laporan hasil penelitian mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut: Sejumlah metode penelitian kuantitatif yang dapat dipilih sesuai dengan masalahnya yaitu: Korelasional, Eksperimen, Kausal-komperatif/Expost Facto dan beberapa variasinya.

a. Contoh Format Laporan Hasil Penelitian Jenis Korelasional

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoretik
 - 1. Variabel terikat (dependent variable)
 - 2. Variabel bebas (independent variable) pertama
 - 3. Variabel bebas (independent variable) kedua
 - 4. Variabel Bebas (independent variable) ketiga
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
 - 1. Hubungan variabel Bebas Pertama dengan variabel Terikat
 - 2. Hubungan variabel Bebas Kedua dengan variable Terikat
 - 3. Hubungan Variabel Bebas Ketiga dengan Variabel Terikat
 - 4. Hubungan ketiga variabel dengan variabel Terikat
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Definisi Konseptual (Konstruk)
 - 2. Definisi Operasional (berkaitan dengan pengukuran)
 - 3. Hasil Uji Coba
 - a) Pengujian Validitas
 - b) Perhitungan Reliabilitas
 - c) Instrumen Final
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistik

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 1. Normalitas
 - 2. Linearitas
- C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan (Diskusi)
 - 1. Hubungan Variabel Bebas Pertama dengan Variabel Terikat
 - 2. Hubungan Variabel Bebas Kedua dengan Variabel Terikat
 - 3. Hubungan Variabel Bebas Ketiga dan Variabel Terikat
 - 4. Hubungan Ketiga Variabel Dengan Variabel Terikat
 - 5. Keterbatasan Penelitian

BAB. V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pengujian Validitas

Lampiran 3 Perhitungan Reliabilitas

Lampiran 4 Data Variabel Terikat, Variabel Bebas Pertama, Variabel Bebas Kedua, Variabel

Bebas Ketiga.

Lampiran 5 Perhitungan Statistik Dasar



**FORMAT PENULISAN
PROPOSAL DAN TESIS
EKSPERIMEN DAN EXPOST FACTO**

B3. Contoh. Format Laporan Jenis Penelitian Eksperimen dan Expost Facto sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. MENYUSUN KERANGKA TEORITIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoritik
 - 1. Variabel Dependent (variabel terikat)
 - 2. Variabel Experimental (main effect)
 - 3. Variabel Moderator
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
 - 1. Perbedaan antara sub-faktor A1 dan Sub faktor A2 sebagai main-effect
 - 2. Perbedaan antara sub-faktor BI dan sub-faktor B2 sebagai simple effect
 - 3. Pengaruh interaksi antara A dengan B
- D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode dan Disain Penelitian
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual (konstruk)
 - b. Definisi Operasional (berkaitan dengan Pengukuran)
 - c. Kisi-kisi
 - d. Kalibrasi
- E. Kontrol Terhadap Validitas Internal
 - 1. Instrumen Variabel Bebas atau Variabel moderator/atribut (jika diperlukan untuk

pengelompokan)

- a. Definisi Konseptual (konstruk)
- b. Definisi Operasional (berkaitan dengan Pengukuran)
- c. Kisi-kisi

F. Kalibrasi

G. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Normalitas

2. Homogenitas

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pengujian Validitas

Lampiran 3 Perhitungan Reliabilitas

Lampiran 4 Data Variabel Terikat, Experimental, Moderator

Lampiran 5 Perhitungan Statistik Dasar



**FORMAT PENULISAN
PROPOSAL DAN TESIS KUALITATIF**

C. PENELITIAN KUALITATIF

Sebagai pedoman ringkas bagi mahasiswa calon magister dan dolektor yang akan memilih metode penelitian kualitatif bagi rancangan penelitiannya, maka dibutuhkan kesepakatan dan kesamaan persepsi ciri penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut

1. Paradigma Penelitian Kualitatif adalah *interpretive/Constructivist*. Bahwa realitas adalah dibangun (dikonstruksi) dalam suatu konteks dan kehidupan sosial. Studi ini mengarahkan peneliti kepada pemaharnan dan penafsiran makna menurut apa yang dikonstruksi subjek yang diteliti berdasarkan interaksi sosialnya, dan bukan menurut rumusan peneliti. Variabel-variabel adalah kompleks, saling berkaitan, dan sulit untuk diukur.
2. Studi dilakukan oleh peneliti dalam konteks alamiah subjek (*naturalistic inquiry*), peneliti melakukan konteks langsung dengan subjek di lapangan
3. Alasan atau tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemaharnan menyeluruh (*holistik*), dan penafsiran makna yang bersifat kontekstual.
4. Pendekatan analisis data induktif dan kemungkinan berpeluang cukup tinggi untuk menghasilkan hipotesis dan teori-teori yang bersifat substansial. (*Substantial theory is developed for a specific area of social concern ... formal theory is developed for a broad conceptual area in general theory*')
5. Penelitian kualitatif menekankan kepada proses
6. Desain penelitian adalah fleksibel (bersifat sementara)
7. Peneliti merupakan instrumen kunci
8. Pengambilan sampel purposive, sifat naturalistik menghindari pengambilan sampel acak, dengan maksud agar memperoleh kasus-kasus yang akan diteliti
9. Ada Kesepakatan makna dan tafsir dari data yang diperoleh dengan sumber-sumbernya.
10. Modus laporan studi kasus
11. Penafsiran idiografik (dalam arti keberlakuan khusus), bukan nomotetik (meneari hukum keberlakuan umum).

1. Penyusunan Proposal

Berdasarkan uraian ciri tersebut maka proposal penelitian dan format laporan hasil penelitiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- A. Konteks Penelitian (Latar belakang dan alasan)
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah (dapat dirinci menjadi pertanyaan panel)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

II. Tinjauan Pustaka

- A. Acuan Teori Fokus Penelitian
- B. Acuan Teori Sub Fokus 1
- C. Acuan Teori Sub Fokus 2
- D. Acuan Teori Sub Fokus 3
(Acuan-acuan teoretik yang mendukung pelaksanaan penelitian)
- E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

III. Metode Penelitian

- A. Pendekatan metode yang digunakan dan alasan pendekatan metode bervariasi: Etnografis, Studi kasus, Fenomenologis, Grounded theory, Participative Inquiry, fokus group, naturalistic inquiry.
- B. Latar Penelitian (dapat dirinci tempat, waktu, dan subjek penelitian)
- C. Data dan Sumber Data
- D. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data
- E. Analisis Data
- F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA

C1. Penyusunan Laporan (Hasil Penelitian)

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif maka penyusunan laporan hasil penelitiannya mencakup unsur-unsur penjelasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian (Latar Belakang dan Alasan)
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah (dapat dirinci menjadi pertanyaan panel)
- D. Tujuan Penelitian)
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. ACUAN TEORETIK

- A. Acuan Teori Fokus Penelitian
- B. Acuan Teori Sub Fokus 1
- C. Acuan Teori Sub Fokus 2
- D. Acuan Teori Sub Fokus 3
(Acuan-acuan teoretik yang mendukung pelaksanaan penelitian)
- E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan metode yang digunakan dan alasannya pendekatan metode bervariasi: Etnografis, Studi kasus, Fenomenologis, Grounded theory, Participative Inquiry, fokus group, naturalistic inquiry.
- B. Latar Penelitian (dapat dirinci tempat, waktu dan subjek penelitian)
- C. Data dan Sumber Data
(Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data)
- D. Analisis Data (Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data Triangulasi)

BAB IV. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Temuan dikaitkan dengan justifikasi teoretik yang relevan

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Contoh teknik analisis data

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.

Format proposal dan laporan hasil penelitian kualitatif ini masih bersifat tentatif , dan masih dapat berkembangn sesuai kebutuhan dan temuan praktis serta berkembangn referensi terbaru.



**FORMAT PENULISAN
PROPOSAL DAN TESIS PENGEMBANGAN**

1. Pendahuluan

Evaluasi memainkan peran penting dalam Penelitian dan Pengembangan *Research Development* (R & D) di bidang Pendidikan. R & D di bidang pendidikan merupakan contoh penelitian pengembangan yang berasal dari dunia industri. Penemuan-penemuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang prosedur-prosedur dan produk-produk baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, direvisi, dan mendapatkan penyaringan sampai mereka menemukan kriteria tertentu mengenai efektifitas, kualitas, atau standar-standar tertentu.

R-D (Research-Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu, dengan kata lain Penelitian Pengembangan adalah suatu proses dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk. R-D juga merupakan strategi memperbaiki praktik, proses pengembangan produk baru, atau penghubung kesenjangan penelitian dasar dan penelitian terapan.

Meskipun Penelitian Pengembangan lahir dari bidang industri, namun saat ini sering dilakukan oleh praktisi pendidikan, karena dianggap sangat efektif dalam mengembangkan hasil penelitian dasar, karena penelitian dasar mengalami tingkat kejenuhan efektifitasnya, maka penelitian pengembangan diperlukan untuk mengatasi kejenuhan tersebut.

2. Model Pengembangan dalam R-D

R-D dalam pendidikan adalah suatu proses yang dipergunakan untuk mengembangkan dan memvalidasikan produk pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini biasanya dinamakan siklus penelitian dan pengembangan (p2), *r & d cycle*. Sebaliknya, tujuan penelitian pendidikan adalah menemukan pengetahuan baru (melalui penelitian dasar) atau untuk menjawab pertanyaan khusus mengenai masalah praktis (melalui penelitian terapan). perlu dicatat bahwa penelitian terapan kadang-kadang juga mencakup pengembangan produk, akan tetapi produk seperti ini belum siap untuk dipergunakan di sekolah.

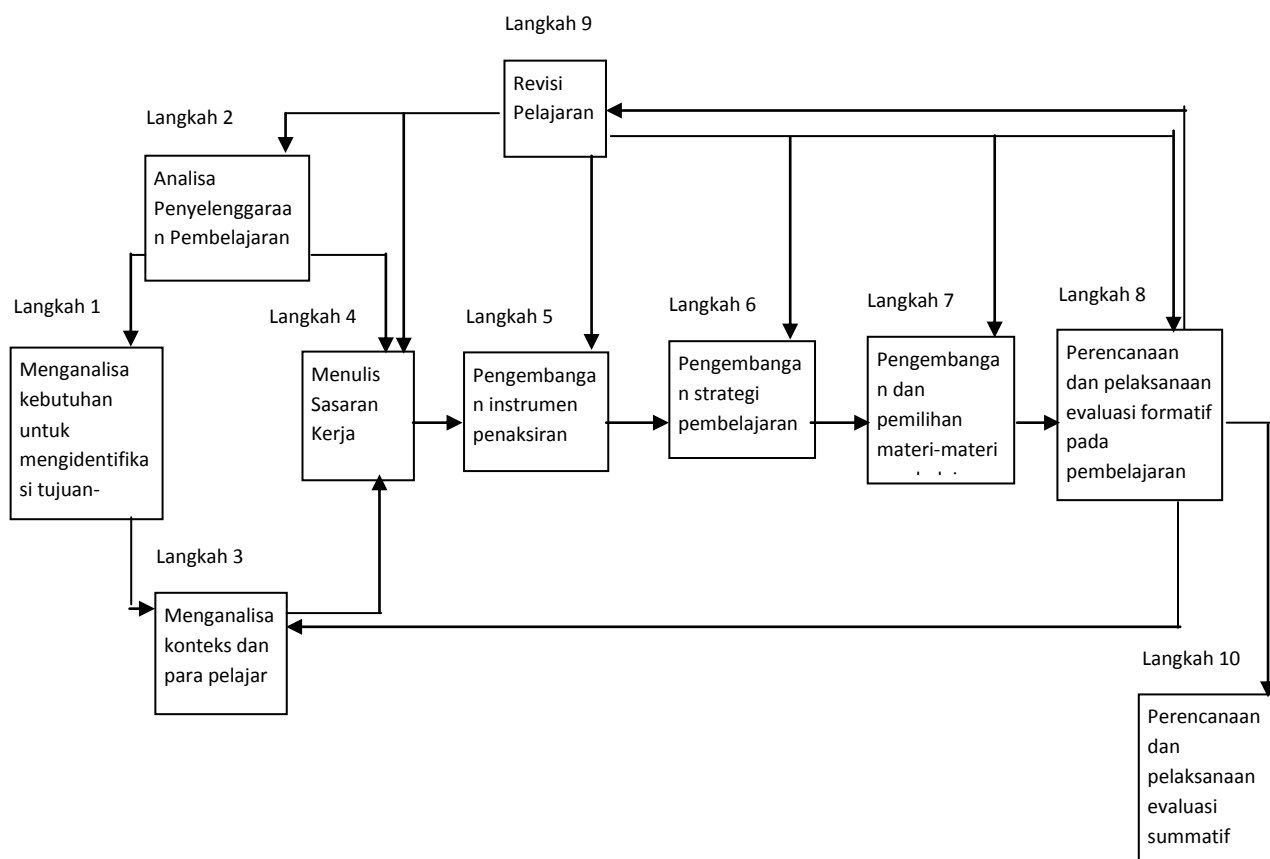
Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan pendidikan adalah :

1. Penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan ttg. Pokok-pokok persoalan)
2. Perencanaan (mendefinisikan keterampilan, perumusan tujuan, menentukan urutan kursus, uji kelayakan dalam skala kecil)
3. Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pengajaran, buku pegangan, dan perlengkapan evaluasi)
4. Uji lapangan permulaan (dilakukan pada 1-3 sekolah, menggunakan 6-12 subyek. Data wawancara, observasi dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis)

5. Revisi produk utama (revisi produk sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan)
6. Uji lapangan utama (dilakukan pada 5-15 sekolah dengan 30-100 subyek. Data kuantitatif tentang unjuk kerja subyek pada precourse dan postcourse dikumpulkan. Hasilnya dinilai sesuai dengan tujuan kursus (*course*) dan dibandingkan dengan data kelompok kontrol bilamana memungkinkan)
7. Revisi produk operasional (revisi produk berdasarkan saran-saran dari hasil uji lapangan utama)
8. Uji lapangan operasional (dilaksanakan pada 10-30 sekolah, mencakup 40-200 subyek. Data wawancara, pengamatan dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis)
9. Revisi produk akhir (revisi produk seperti disarankan oleh hasil uji lapangan operasional)
10. Diseminasi dan implementasi (laporan mengenai produk pada pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerja dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial. Memantau distribusi untuk memberikan kendali mutu.

Walter Dick dan Lou Carey menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penelitian pengembangan pendidikan seperti dalam bagan berikut :

Bagan I
Langkah - langkah dalam Model Pendekatan
Penelitian Pengembangan di Bidang Pendidikan



Scriven membuat daftar pengujian yang berguna pada evaluasi summatif terhadap produk-produk atau program-program. Masing-masing daftar ditujukan untuk salah satu pertanyaan di bawah ini :

1. Seberapa besar kebutuhan terhadap produk?
2. Seberapa besar dan pentingkah penjualan produk?
3. Bagaimana mengumumkan hasil tes produk di lapangan?
4. Apakah hasil tes di lapangan berupa data contoh yang baik dan relevan pada kelompok yang menggunakan hasil tersebut?
5. Seberapa telitkah analisa biaya produk yang dilakukan?
6. Seberapa baikkah fakta yang mempengaruhi produk dalam jangka panjang?
7. Apakah efek samping dari produk itu benar-benar dicari?
8. Apakah standar etika profesi dan penelitian diterapkan selama proses perkembangan produk?
9. Apakah rancangan penelitian digunakan dengan cukup ketat dalam pengujian di lapangan untuk menentukan bahwa produk tersebut merupakan penyebab sesungguhnya atas segala efek pengamatan?
10. Seberapa ketat persaingan produk tersebut dengan produk lain?

11. Seberapa tepatkah analisa secara statistik terhadap hasil pengujian lapangan, jika pengujian penting dilakukan apakah pengujian tersebut memberikan hasil yang penting secara statistik?
12. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap produk?

Sayangnya, kebanyakan produk dan program masih dikembangkan dengan metode selain yang disarankan oleh Scriven. Contohnya, penerbit buku pelajaran memberikan waktu yang singkat dalam melakukan evaluasi formatif terhadap materi-materi yang dicetak dengan pengecualian pada tinjauan dari para ahli. Bagaimanapun sebuah mekanisme telah ditetapkan untuk melakukan evaluasi summatif di bidang pendidikan. Dinas pemerintah Amerika, *The National Diffusion Network* (NDN), secara berkala melakukan evaluasi summatif terhadap beberapa program pendidikan pilihan. Program-program tersebut diidentifikasi sebagai fakta pada efektifitas sasaran penemuan yang ditetapkan pada konteks aslinya dan sebuah indikasi bahwa program tersebut akan berhasil diterapkan pada situasi yang sama.

Dick dan Carey menyarankan tiga tingkat proses evaluasi formatif: (1) percobaan contoh materi satu demi satu (yaitu satu pelaku evaluasi bekerja dengan satu pelajar); (2) satu kelompok kecil tryout dengan enam sampai delapan siswa; dan (3) percobaan di lapangan dengan seluruh pelajar dalam satu kelas. Fase evaluasi ini bergantung pada metode kualitatif yang lebih berat, contohnya, wawancara dan pengamatan oleh pengembang. Berdasarkan hasil awal, program pembelajaran dimodifikasi selanjutnya dikembangkan, dan kemudian dicoba pada sejumlah besar pelajar (meskipun masih cukup sedikit). Evaluasi meliputi metode kualitatif awal, meskipun metode kuantitatif (contohnya, uji kinerja atau laporan peringkat diri) juga dapat digunakan. Berdasarkan hasil-hasil ini, program disaring selanjutnya diperluas, dan kemudian dicobakan di lapangan dalam situasi yang mendekati konteks dimana program ini pada akhirnya akan digunakan (contohnya, dengan beberapa pelajar dalam satu kelas biasa). Pada titik ini, evaluasi cenderung menjadi kuantitatif secara alamiah, mencakup ujian dan ukuran lain yang menentukan perluasan pada program yang mencapai maksud sarannya.

3. **Contoh Proyek R & D Berskala Kecil**

Salah satu contoh disertasi R & D adalah proyek yang dilakukan oleh Lawrence Cunningham untuk mengembangkan buku pelajaran sejarah dan buku pedoman guru mengenai suku Komoro kuno yang hidup di Pulau Guam, salah satu daerah di Amerika Serikat di sebelah barat Samudera Pasifik.

Suku Komoro penduduk asli Guam, studi mengenai bahasa Komoro dan sejarah bangsa Guam dilakukan di sekolah umum Guam. Tujuan jangka panjang Cunningham adalah untuk mengembangkan sebuah buku pelajaran yang lengkap dan pedoman untuk digunakan di Sekolah-sekolah Menengah Umum (SMU) di Guam, namun ia membatasi ruang lingkup studi disertasinya pada satu bab dalam buku pelajaran dan sebagian pedoman guru yang menyinggung isi dalam bab tersebut. Tujuan penelitian Cunningham, sebagai berikut :

1. Untuk meninjau ulang literatur yang terkait dengan rancangan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan sejarah Komoro.
2. Untuk merencanakan tujuan bab.
3. Untuk mengembangkan bentuk awal dari bab.
4. Untuk melakukan pengujian lapangan terhadap bentuk awal bab.
5. Untuk memperbaiki bentuk awal bab berdasarkan hasil-hasil uji lapangan.
6. Untuk melakukan uji lapangan utama terhadap bab yang telah direvisi.

Tiap langkah proses R & D yang digunakan untuk mengembangkan produk, dijelaskan dalam bab yang terpisah. Bab 2 menunjukkan hasil penelitian Cunningham dan kegiatan pengumpulan informasi. Kegiatan-kegiatan ini termasuk pencarian materi kurikulum yang relevan dengan yang telah ada saat ini, studi mengenai karakteristik para pelajar di Guam, tinjauan ulang terhadap literatur dalam karakteristik tulisan yang efektif, dan tinjauan ulang literatur pada sejarah-budaya Guam. Bab 3 menjelaskan rencana kegiatannya yang terfokus pada pengidentifikasian sasaran untuk tujuan bab.

Berikut contoh sasaran yang diidentifikasi oleh Cunningham:

1. Dengan adanya gambar 15 artefak suku Komoro kuno, anda dapat mencocokkan paling tidak ada 12 diantaranya sesuai dengan deskripsi namanya.
2. Dengan adanya kertas, pensil, dan sebuah simulasi dimana anda menemukan artefak suku Komoro, anda akan menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan dan yang tidak, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam bab ini.
3. Dengan adanya gambar *batu latte*, anda dapat menamai dua bagian dari *batu latte* dan mengidentifikasi tujuan pembuatan *batu latte* dengan tingkat keakuratan sebesar 100 persen.
4. Dengan adanya peta yang menunjukkan zona lingkungan yang berbeda, anda akan mengidentifikasi lokasi terbaik untuk membangun sebuah desa. Balasan anda akan dinilai dengan dasar penemuan para ahli arkeologi mengenai pola menetap suku Komoro kuno.

Anda patut mencatat bahwa sasaran-sasarannya tertulis dalam bentuk sasaran perilaku yang telah dibahas di awal bab. Bab 4 dan 5 dalam disertasi, menjelaskan perkembangan bentuk awal produk dan uji lapangan. Dua versi dalam bab yang telah dikembangkan adalah : sebuah versi penjelasan mengenai proses, yang tertulis dalam format tulisan konvensional, dan sebuah versi cerita yang mencakup hal yang sama tapi disajikan dalam format cerita. Cunningham mengembangkan dua versi tersebut karena dia tidak yakin, format mana yang lebih efektif. Akan lebih mudah untuk mengembangkan dua versi tersebut, karena ia membatasi ruang lingkup R & D yang dilakukannya hanya pada satu bab dalam buku pelajaran yang dimaksud.

Cunningham menemukan variasi instrumen evaluasi : uji pencapaian kepemilikan referensi, kuisioner guru, skala perilaku siswa, dan jadwal wawancara siswa. Total ada 16 orang murid SMU dari dua kelas

sejarah rakyat Guam berpartisipasi dalam uji lapangan awal. Mereka terbagi ke dalam dua kelompok, dimana satu kelompok mempelajari versi penjelasan proses, yang lain mempelajari versi cerita. Kedua kelompok masing-masing melengkapi instrumen evaluasi. Sebagai tambahan, materi-materinya telah ditinjau ulang oleh dua ahli arkeologi untuk menjamin keakuratannya, ditinjau oleh beberapa pemimpin masyarakat Komoro untuk menjamin penerimaan budayanya, ditinjau oleh ahli teknis pelajaran untuk menjamin kualitas rancangan pembelajarannya, ditinjau oleh salah satu kolega sekolah untuk menilai kelayakan kurikulum, dan oleh para ahli di bidang ini untuk menjamin kurangnya bias gender. Disertasi ini melaporkan hasil-hasil dari uji lapangan awal dan penjelasan revisi yang dibuat dalam materi-materi yang berdasarkan hasil yang dicapai. Bab 6 disertasi menunjukkan hasil-hasil uji lapangan utama terhadap dua versi produk yang telah direvisi. Uji lapangan ini meliputi percobaan kelompok pengendali pra uji lapangan maupun pasca uji lapangan. Sampel tersebut diambil dari lima guru SMU dan empat kelas sejarah yang diajar oleh masing-masing guru (total $N = 20$ kelas). Masing-masing guru pada empat kelas yang secara acak menentukan dua kondisi penerapan, sehingga dua kelas dari tiap guru yang mempelajari versi penjelasan proses dan dua kelas yang mempelajari versi cerita. Tiap guru mengajarkan kedua kondisi, sehingga kontrol terhadap variabel pengajaran, dapat berjalan efektif. Periksa kebenaran implementasi yang telah dilakukan.

Analisa percobaan data terungkap bahwa kedua kelompok pelaksana menciptakan hasil yang signifikan dalam sikap dan prestasi. Tidak ada perbedaan yang berarti diantara kedua kelompok yang diajarkan versi penjelasan proses dan yang diajarkan versi cerita dalam hal sikap maupun prestasi.

Dalam perbandingan langsung yang selanjutnya terhadap kedua versi, sebagian siswa memilih versi cerita. Sebaliknya, sebagian besar guru memilih versi penjelasan proses. Penasihat versi cerita merasa bahwa cerita mengenai sejarah rakyat Guam kuno lebih menarik dan lebih mudah dipelajari. Para siswa yang memilih versi penjelasan proses merasa bahwa versi cerita hanyalah selingan dari tugas utama mereka yaitu informasi apa yang harus mereka pelajari untuk menghadapi ujian.

Performa Murid SMU Kelas Sejarah Guam dalam Kelompok Teks Penjelasan Proses dan Kelompok Teks Cerita pada Uji Prestasi Kepemilikan Referensi

Kelompok Percobaan	<i>N</i>	Pra Ujian <i>M</i> (SD)	Pasca Ujian <i>M</i> (SD)	Pra Ujian	
				Biasa <i>M</i>	<i>F</i>
Teks	157	5.25	24.97	25.04	00

Penjelasan		(3.91)	(7.88)	
Teks	156	5.55	25.12	25.05
Cerita		(4.14)	(6.86)	

Cunningham mencapai kesimpulan dari hasil-hasil berikut:

Tampak bahwa teks penjelasan dan teks cerita bekerja sama baiknya dalam situasi dimana sistem ekologi berlaku. Keduanya memberikan kontribusi pada prestasi siswa. Oleh karena itu, keputusan untuk memilih teks penjelasan atau teks cerita didasarkan pada pertimbangan yang lain, seperti pilihan atau sesuai dengan kebiasaan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain. Akhirnya Cunningham menulis buku pelajaran sejarah suku Guam kuno secara lengkap dan menerbitkannya untuk umum.

Disertasi yang telah dijelaskan di atas memberikan manfaat tidak hanya dalam bidang pendidikan, tapi juga bermanfaat untuk penelitian di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya. tentu ingat bahwa uji lapangan utama yang dilakukan oleh Cunningham di atas, meliputi perbandingan percobaan antara penyajian informasi dalam bentuk penjelasan proses dengan penyajian informasi dalam bentuk cerita. Hasil dari uji lapangan tersebut memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru dan menimbulkan pertanyaan baru mengenai pengaruh variasi karakteristik teks pada pelajar. Untuk alasan ini, Cunningham menulis sebuah artikel pada sebuah jurnal penelitian dimana ia menjelaskan mengenai hasil penemuannya dalam uji lapangan tersebut. Disertasi yang telah dijelaskan di atas menggunakan pengembangan sebuah program hanya pada tahap uji lapangan dalam rangkaian R & D. akan lebih mudah untuk menggunakan beberapa program dalam seluruh tahap penelitian. Untuk program lain, tugas perkembangan mungkin akan lebih rumit untuk membenarkan studi disertasi pada akhir tahap uji lapangan awal. dan komite disertasi perlu mempertimbangkan tujuan alamiah suatu produk dihasilkan dan menentukan seberapa banyak rangkaian R & D harus mengangkat sistem penelitian yang dapat diterima.

4. Beberapa Rekomendasi Untuk Melakukan Penelitian Pengembangan

1. Dalam merancang sebuah produk atau program pendidikan baru, buatlah gambaran yang berhubungan dengan penemuan dalam penelitian dan prinsip-prinsip yang mendasari penelitian atau rancangan pembelajaran
2. Tentukan permulaan untuk mencukupi kebutuhan suatu produk atau program, dan jika ada saingannya yang lebih efektif.
3. Tetapkan sasaran program atau produk dalam format yang mudah untuk dievaluasi dengan jelas.
4. Gunakan metode evaluasi formatif pada tiap langkah dalam proses perkembangan.

5. Pertimbangkan akan adanya penghentian proyek R & D, atau memulai proyek yang baru, jika hal tersebut terjadi maka saran terbaik adalah hasil evaluasi formatif.
6. Jika hasil proyek dalam bentuk versi lengkap dari produk atau program, pertimbangkan untuk mengambil seorang penilai dari kalangan luar untuk melakukan evaluasi summatif pada kualitasnya.

Jika tertarik dalam R & D dan tidak memiliki sumber daya untuk mengembangkan program atau produk sendiri, pertimbangkan untuk melakukan evaluasi formatif atau summatif terhadap proyek R & D pada kelompok yang lain.

2.1.1.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Sebutkan waktu dilaksanakannya penelitian dan dimana lokasi penelitian, berikut alasannya.

2.1.1.2. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Definisi Konsepsional dari variable merupakan definisi yang digunakan sebagai dasar untuk merumuskan definisi operasional penelitian. Dengan perkataan lain bahwa definisi konsepsional ialah definisi yang diberikan terhadap variable yang didasarkan atas konsep-konsep atau teori-teori yang ada. Definisi operasional dari variable sangat penting terutama untuk menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Dengan perkataan lain bahwa definisi operasional ialah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasi di lapangan.

2.1.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel. Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek yang akan diteliti dengan ciri-ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda mati, kejadian, kasus, waktu, tempat dan lain-lain, misalnya seluruh penduduk kota samarinda, semua kambing yang ada di kandang, semua penderita malaria di RSUD. Wahab Sahrani Samarinda. Sedangkan Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.

2.1.1.4. Pengembangan Instrumen (jika ada)

Pengembangan Instrumen sebagaimana diketahui bahwa kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung pada kualitas alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan harus valid dan reliable.

2.1.1.5. Prosedur Penelitian (jika ada)

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

2.1.1.6. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data, memuat langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengumpulan data.

2.1.1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah selanjutnya setelah data terkumpul, guna untuk memberikan arti terhadap data melalui uji statistik yang cocok.

2.2. Bagian Akhir Proposal Tesis

Bagian akhir proposal tesis ini berisi daftar pustaka dan lampiran. Namun, lampiran bisa saja tidak ada.

2.2.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul daftar pustaka dicetak 4 cm di bawah atas halaman, dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir. Ada beberapa cara untuk menuliskan daftar pustaka, tetapi cara yang diusulkan untuk dijadikan format adalah cara yang akan diuraikan berikut ini. Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama tidak perlu nomor urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesisnya. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dan terkutip dalam penulisan teks tesis. Daftar pustaka terdiri atas makalah, buku ataupun prosiding yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan (buku, jurnal, buletin, prosiding, ataupun situs web).

Tujuan utama daftar pustaka adalah memberi informasi mengenai bagaimana orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang dibutuhkan dalam usulan penelitian. Contoh daftar isi dapat di lihat pada lampiran 18 buku pedoman ini. Hal-hal yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka adalah :

a. Sumber berupa buku :

- Nama penulis
- Tahun penerbitan
- Judul buku (huruf miring)
- Nama penerbit, dan
- Tempat penerbit
- Contoh 1 : Chenery, Hollis, and Srinivisan, TN. 1989.
Handbook of Development Economic. Jilid II.

North Holland : Amsterdam.

Kerangka Penulisan Proposal/Tesis

Pengembangan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORITIK

- A. Deskripsi Teori
- B. Kajian Tentang Pengembangan Modul

Contoh

1. Pengertian Modul
2. Tujuan Pembelajaran Modul
3. Karakteristik Modul
4. Komponen Modul
5. Penulisan Modul

6. Pengembangan Modul
 7. Pembelajaran Modul
- C. Penelitian yang Relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Langkah-Langkah Riset Pengembangan
- D. Perencanaan dan Penyusunan Modul
- E. Teknik Analisis Data
 1. Sumber Data
 2. Prosedur Pengumpulan Data
 3. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Analisis
 2. Desain
 3. Pengembangan
 4. Validasi Oleh Tim Ahli
 5. Revisi Produk
 6. Implementasi
 7. Evaluasi
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN

CARA PENULISAN

1.1. *Pengetikan*

- Naskah diketik dengan menggunakan komputer.
- Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf font Arial/Times New Roman berukuran 12.
- Jarak antara baris dibuat 2 spasi
- Batas ketikan dari tepi kertas sebagai berikut :
 - Tepi atas : 4 cm
 - Tepi bawah : 3 cm
 - Tepi kiri : 4 cm
 - Tepi kanan : 3 cm
- Naskah tesis final (siap jilid) diketik pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m² (HVS 80 GSM).
- Naskah proposal tesis, seminar hasil dan pendadaran diketik pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 70 g/m² (HVS 70 GSM).

1.2. *Pencetakan dan Penjilidan*

Naskah tesis dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta berwarna hitam dan dengan huruf jenis Arial/ Times New Roman, dengan ukuran Font 12. Khusus untuk pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.

- (1) Naskah dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- (2) Baris-baris kalimat naskah tesis berjarak 2 (dua) spasi.
- (3) Baris pertama paragraf baru berjarak satu kali Tab dari baris terakhir paragraf yang sebelumnya.
- (4) Huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah. Jangan memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.
- (5) Huruf pertama sesudah tanda-baca koma (,), titik-koma (;), titik-ganda (:), dan titik (.) diletakkan satu ketukan di belakang tanda baca.

- (6) Bab baru diawali dengan nomor halaman baru.
- (7) Bentuk penjiilidan adalah jilid buku.
- (8) Halaman kosong untuk pemisah bab baru berbentuk kertas kosong saja (kertas berwarna).

1.3. Perbaikan

- Naskah tesis yang final tidak boleh mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan.
- *Lembar perbaikan setelah seminar proposal dan seminar hasil dapat dilihat pada lampiran buku pedoman ini.*

1.4. Kaidah Penulisan

Penulisan tesis harus mengikuti kaidah penulisan yang layak seperti

- (1) Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.
- (2) Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

1.5. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah tesis harus bahasa Indonesia dengan tingkat keresmian yang tinggi dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakanlah tanda-baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Gunakanlah buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pedoman. Buku seperti “Bangun Paragraf Bahasa Indonesia”.

1.6. Penulisan Kutipan

Semua kutipan agar dapat ditulis dalam bahasa aslinya dengan jarak 2 spasi, dan selanjutnya kutipan tersebut boleh saja dibahas sesuai pengertian dari penulis tanpa menghilangkan makna

dari kutipan aslinya. Sumber kutipan dicantumkan dengan menuliskan nama pengarang, tahun dan nomor halamannya. Contoh :

- a. Suharti (2002) menyatakan.....
- b. Prestasi belajar adalah hasil..... (Suharti, 2002).

1.7. Pemaikain Footnote

Sumber-sumber yang tidak diterbitkan tidak dimuat dalam daftar pustaka, dapat dicantumkan pada catatan kaki (*foot-note*) pada halaman bersangkutan. Namun sangat dianjurkan untuk menghindari adanya catatan kaki (*foot-note*) dan sedapat mungkin diusahakan agar hal tersebut diuraikan/diungkapkan menyatu dalam teks tesis.

BAB III LAIN-LAIN

A. Seminar Proposal, Seminar Hasil/ Pendaran

Tesis merupakan persyaratan wajib bagi seluruh mahasiswa Magister Pendidikan Kimia (MPB) yang telah lulus semua mata kuliah, telah mengikuti seminar proposal dan hasil, dengan bobot 6 sks. Dalam mengerjakan tesis ini, secara umum seorang mahasiswa diarahkan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada dan nantinya akan diselesaikan mengikuti kaidah-kaidah yang selama ini sudah dipelajari di Magister Pendidikan Kimia FKIP Unmul.

Oleh karena tesis sangat penting, maka MPB menggunakan suatu sistem pemantauan terpadu yang melibatkan seluruh komponen mulai dari pengelola, dosen pembimbing dan mahasiswa itu sendiri. Salah satu mekanismenya adalah dengan mengadakan sistem 2 kali seminar yakni seminar proposal dan seminar hasil dan pembimbingan intensif dan terpantau yang akan menghantarkan mahasiswa menuju kesiapan dalam menghadapi pendaran. Seminar tersebut berfungsi seperti yang diharapkan MPB membentuk mekanisme seperti berikut:

1. Proses Pelaksanaan Seminar Proposal
 - a. Wajib menghadiri seminar proposal minimal 3X (tiga kali)
 - b. Seminar diadakan rutin setiap bulan (menyesuaikan).
 - c. Dalam satu hari digunakan maksimal 4 orang.
 - d. Satu sesi seminar berlangsung kurang lebih 2 jam.
 - e. Seminar bersifat terbuka, dalam pengertian:
 - Dapat dihadiri oleh mahasiswa lain selain yang dijadwalkan pada hari tersebut.
 - Dosen selain dosen pembimbing seorang mahasiswa dapat memberikan masukan, saran, atau komentar terhadap presentasi mahasiswa yang bersangkutan.
 - f. Seminar dipimpin oleh dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan (sesuai kesepakatan).
2. Lingkup dan Tujuan

Mahasiswa MPB diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian seminar, karena masing-masing seminar mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang berbeda-beda.

Seminar I- Dasar dan Persiapan

Seminar I bertujuan memaparkan rencana dan rancangan mengenai kelayakan proposal penelitian, termasuk didalamnya misalnya latar belakang, identifikasi permasalahan, tujuan yang diharapkan, kajian teori, metodologi penelitian atau strategi penyelesaian masalah.

3. Fungsi Kontrol Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

- a. Dosen pembimbing berkewajiban membimbing mahasiswa dalam mencapai tingkat kemajuan yang disyaratkan untuk maju ke tahapan pendadaran. MPB menggunakan kartu konsultasi yang akan diberikan kepada dosen pembimbing pada saat mahasiswa melakukan pembimbingan dengan dosen yang bersangkutan untuk membantu dalam proses pembimbingan tersebut.
- b. Dosen pembimbing dan penguji di berikan berita acara sebagai fungsi kontrol pada saat seminar berlangsung.
- c. Dasar penilaian yang diberikan oleh den penguji kepada peserta seminar mengacu pada kriteria penilaian proposal tesis yang telah ada.
- d. Setelah seminar selesai berita acara diberikan kepada pengelola MPB yang selanjutnya akan diproses dan di teruskan kepada dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- e. Pembimbing mendiskusikan hasil seminar yang ada dan mahasiswa wajib melaksanakan semua komentar/saran dari penguji (mengikuti saran pembimbing).
- f. hasil yang telah di proses tersebut di umumkan oleh pembimbing atau yang mewakili.

Dosen pembimbing diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan kewajibannya tepat waktu agar tidak mengganggu kelancaran studi mahasiswa yang bersangkutan.

4. Proses Pelaksanaan Pendadaran

Ujian pendadaran dilaksanakan apabila syarat-syarat pendadaran terpenuhi. Ujian pendadaran merupakan tapahapan terakhir bagi mahasiswa untuk mempertahankan tesisnya di depan dewan penguji. Adapun proses ujian pendadaran harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ujian pendadaran dilakukan sesuai dengan jadwal resmi yang dikeluarkan oleh program studi.

- b. Dalam sidang pendadaran fungsi pembimbing pertama beralih menjadi ketua, pembimbing kedua beralih menjadi sekretaris dan penguji menjadi anggota yang tugasnya menguji kemampuan mahasiswa yang sedang menjadi peserta ujian dalam mempertahankan substansi tesis yang ditulisnya.
- c. Sebelum dimulai sidang ujian pendadaran, Ketua Prodi atau yang mewakili secara resmi membuka prosesi jalannya sidang; kemudian selanjutnya sidang dipimpin oleh pembimbing atau yang mewakili (sesuai kesepakatan).
- d. Prosesi ujian pendadaran dilaksanakan dengan pembagian durasi waktu sebagai berikut: 1). Selama 15-20 menit untuk presentasi substansi tesis dari peserta ujian; 2). Untuk tanya jawab, konfirmasi atau pemberian saran perbaikan oleh dewan penguji selama sekita 70 menit dengan asumsi masing-masing penguji diberi waktu 10-15 menit.
- e. Dasar penilaian yang diberikan oleh dewan penguji kepada peserta ujian dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu: 1). penilaian terhadap draft tesis yang ditulis oleh peserta ujian dan 2). kemampuan peserta ujian mempertahankan substansi dari tesis yang dibuat.
- f. Keputusan hasil pendadaran merupakan hasil akumulatif dari penilaian yang diberikan masing-masing anggota dewan penguji.
- g. Keputusan hasil pendadaran yang telah disampaikan/diumumkan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.

B. Teknik Presentasi Seminar Proposal, Hasil dan Pendadaran

1. Tujuan

Menyampaikan proposal penelitian, maupun hasil penelitian kepada audience (dewan penguji dan mahasiswa). Seminar proposal bertujuan menyampaikan rencana penelitian dan mahasiswa menerima umpan balik dari audience. Seminar hasil bertujuan menyampaikan hasil penelitian dan mahasiswa menerima umpan balik audience. Ujian bertujuan untuk menguji mahasiswa.

2. Persiapan

a. Siapa audience

Audience adalah dewan penguji dan mahasiswa

b. Apa yang akan disampaikan

Materi yang disampaikan dapat berupa proposal penelitian maupun hasil penelitian.

c. Kapan disampaikan

Jadwal presentasi disesuaikan antara minat dan program studi.

- d. Dimana disampaikan
Presentasi disampaikan dilingkungan seminar.
 - e. Bagaimana menyampaikan
Presentasi dapat disampaikan dengan berdiri tergantung besar ruangan yang disediakan.
 - f. Berapa waktu yang disediakan
Waktu yang disediakan untuk presentasi 20 menit
3. Strategi Mempersiapkan
- a. Materi
 1. Sistematika Bab 1 sampai dengan Bab V sesuai dengan aturan
 2. Tayangan berupa power point
 3. Menyiapkan catatan kecil
 4. Membawa acuan pendukung
 5. Jika penelitian menghasilkan produk kasat mata silahkan dibawa
 6. Menyiapkan data kasar
 7. Menyiapkan handout.
 - b. Powerpoint
 1. Powerpoint sesuai dengan aturan
 2. Ukuran huruf (font size : 28) & jenis huruf (arial) atau mudah dibaca.
 3. Pemakaian gambar atau animasi disesuaikan dengan tema
 4. Setiap slide memuat tidak lebih 8 baris
 5. Powerpoint sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai
 6. Warna antar huruf dan background kontras
 7. Jumlah halaman powerpoint tidak lebih dari 30 halaman & disesuaikan dengan waktu yang disediakan.
 - c. Recorder
 1. Untuk merekam segala pertanyaan dan jawaban
 2. Sebaiknya meminta teman untuk mengoperasikan alat
 - d. Multimedia
 1. Latihan mengoperasikan komputer & LCD
 2. Latihan mengoperasikan powerpoint
 3. Pertimbangkan waktu untuk mempersiapkan multimedia

- e. Keterampilan Verbal
 - 1. Volume suara
 - 2. Kejelasan artikulasi
 - 3. Irama berbicara tidak terlalu cepat
 - 4. Aksentuasi (penekanan) pada hal-hal penting
- f. Keterampilan Nonverbal
 - 1. Tubuh condong kedepan
 - 2. Posisi berdiri menghadap audience
 - 3. Kontak mata
 - 4. Penampilan rileks
 - 5. Penggunaan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan
- g. Penampilan
 - 1. Pakailah baju yang rapi & resmi, (baju putih dan Bawahan Hitam) bagi laki-laki kemeja lengan panjang berdasi disertai jas atau almamater bila ada , bagi perempuan gaun atau celana panjang & bluz disertai blazer atau almamater bila ada.
 - 2. Pakailah baju yang nyaman dipakai (comfort)
 - 3. Ekspresi wajah positif
- 4. Mengelola Presentasi
 - a. Latihan
 - 1. Berlatih didepan kaca
 - 2. Berlatih presentasi didepan teman-teman dan mintalah masukan
 - 3. Rekamlah presentasi anda, dengarkan & cermati kelebihan maupun kelemahan anda
 - b. Hafalkan kata-kata awal/pembukaan
 - c. Periksa materi terutama jalur penyajian
 - d. Antisipasi pertanyaan
 - e. Cobalah jasi audience
 - f. Tarik nafas panjang sebelum mulai
 - g. Terima strres sebagai tenaga
 - h. Gunakan gaya anda
- 5. Strategi Menjawab Pertanyaan
 - a. Mendengarkan secara aktif semua pertanyaan dan pernyataan
 - b. Mengucapkan terima kasih atas pertanyaan atau komentar

- c. Jika anda tidak dapat menjawab, maka katakanlah sejujurnya anda tidak mengetahui dan mintalah masukan
 - d. Biarlah penguji menyelesaikan pertanyaan atau pernyataan, dan jawablah setelah penguji selesai berbicara.
6. Strategi Menangani Rasa Cemas
- a. Berlatihlah presentasi beberapa kali sebelum hari H
 - b. Datanglah 30 menit sebelum presentasi dimulai
 - c. Fantasikan berbagai hal yang menyenangkan
 - d. Apabila ada rasa takut/cemas ketika melihat audience, maka lihatlah ke atas kepala audience.
 - e. Tarik nafas panjang sebanyak 3 kali secara perlahan-lahan & rasakan alur oksigen yang ada didalam tubuh.
 - f. Minum air putih untuk menenangkan rasa cemas

B. Tata Cara Perhitungan

Ketentuan dalam pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil dan pendadaran adalah:

1. Seminar dapat dilaksanakan jika semua pembimbing dan penguji hadir atau minimal satu pembimbing dan dua penguji.
2. Masing-masing anggota dewan seminar memiliki alokasi penilaian sendiri yakni pembimbing 1 adalah 30%, pembimbing 2 adalah 25%, dan penguji 1,2, dan 3 adalah masing-masing 15% namun jika pembimbing tidak dapat hadir salah satu maka penilaiannya adalah nilai yang telah diberikan oleh salah satu pembimbing tersebut di kalikan 55% dan jika penguji tidak dapat hadir satu orang maka penilaiannya adalah nilai yang telah diberikan oleh masing-masing penguji dikalikan 22.5% .

DAFTAR PUSTAKA

- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Surahmad, W., 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito, Bandung
- Suryabrata, S., 1998. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian : Dalam, Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suryabrata, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Program Pascasarjana Universitas Airlangga, 1995. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*. Surabaya
- Sekolah Pascasarjana ITB, 2008. *Pedoman Format Penulisan Tesis Magister*. Bandung

PROPOSAL TESIS

**ANALISIS PERMASALAHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MODEL INKUIRI YANG TERJADI PADA GURU KIMIA DI SMA
KOTA SAMARINDA**



Maradona Sirajuddin

NIM : 1305126009

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA

FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2016

PROPOSAL TESIS
ANALISIS PERMASALAHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MODEL INKUIRI YANG TERJADI PADA GURU KIMIA DI SMA
KOTA SAMARINDA

Disusun dan diajukan oleh

NAMA : Maradona Sirajuddin

NIM : 1305126009

Telah dipertahankan di depan penguji
di Samarinda Pada Tanggal/Bulan/Tahun

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Makrina Tindangen, M. Pd.

Prof.Dr.H.Muh Amir M. M. Kes.

NIP. 19630903 198710 2 001

NIP. 19601027 198503 1 003

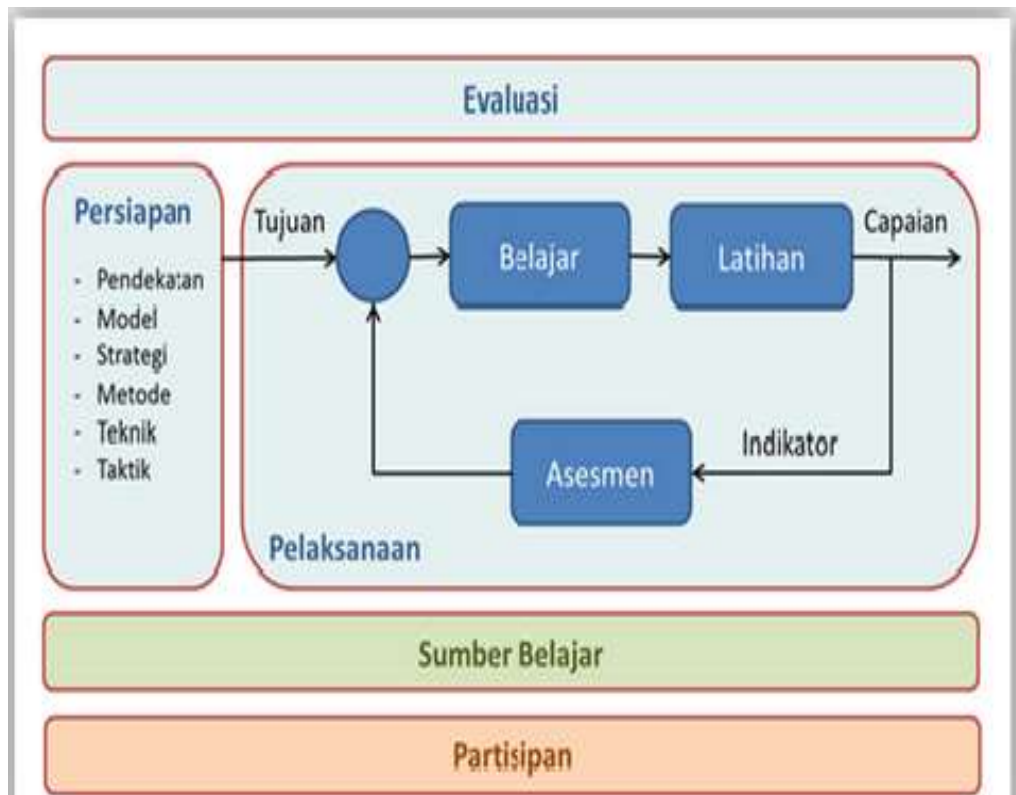
Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. H. Usman,S.Si.,M.Si

NIP. 19660311199701001

Lampiran 3. Contoh Kerangka Konsep Penelitian



**ANALISIS PERMASALAHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MODEL INKUIRI YANG TERJADI PADA GURU KIMIA DI SMA
KOTA SAMARINDA**



TESIS

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister dari
Universitas Mulawarman

Oleh

Maradona Sirajuddin

NIM : 1305126009

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA

FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2016

ABSTRAK

Maradona, Pengembangan Video Pembelajaran IPA dibimbing
oleh Bapak/ibu.....dan Bapak/ibu..... selaku pembimbing I dan
Pembimbing II.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dst.

Kata kunci:

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Tesis Final (Siap Jilid)

**ANALISIS PERMASALAHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MODEL INKUIRI YANG TERJADI PADA GURU KIMIA DI SMA
KOTA SAMARINDA**

Disusun dan diajukan oleh

NAMA : Maradona Sirajuddin

NIM : 1305126009

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal Desember 2016

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Makrina Tindangen, M. Pd.

Prof.Dr.H.Muh Amir M, M. Kes.

NIP. 19630903 198710 2 001

NIP. 19601027 198503 1 003

Mengetahui

Dekan FKIP Unmul

Ketua Program Studi

Prof.Dr.H.Muh Amir M, M. Kes.

Dr. H. Usman, S.Si.,M.Si

NIP.196010271985031003

NIP. 196603111997021001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maradona Sirajuddin

Nim : 13052009

Program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Samarinda, 20 September 2016

Yang menyatakan

Matrai 6000

Maradona Sirajuddin

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran dst.

Dalam kesempatan ini penulis sangat berterima kasih pada Prof. Dr. Ir. Aqmarani Tendri dan Dr. Nurul Tendri sebagai Pembimbing, atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan tesis ini. dst.

Terima kasih disampaikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPs) yang diterima selama pendidikan program magister ini.

(dan seterusnya)



RIWAYAT HIDUP

Maradona Sirajuddin Lahir pada tanggal 16 Januari 1989 di Samarinda, anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak..... dan Ibu.....

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar negeri 066 Samarinda dan lulus tahun 2002. Kemudian pendidikan lanjutan pertama di SLTP Negeri 6 samarinda, lulus tahun 2005,dst

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI	3
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	4
I.1 Penelitian Kualitatif	4
I.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
I.2.1 Jadwal Penelitian	5
BAB IV PEMBAHASAN	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Pedoman Lembar Observasi	108
Lampiran B . Lembar Observasi	120
B.1 Observasi Lapangan	120
Lampiran C. Pedoman Observasi	135
C.1 Pendahuluan	140
C.1.1 Siklus I	145

Dan seterusnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram..... 4

Gambar 2 Alur 7

Gambar 3 Kurva Kedua 12

(Dan seterusnya)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Skor Penghargaan Kelompok	11
Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar;	25
Tabel 3. Hasil Analisis Observasi	27
Dan seterusnya	

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan / Lambang	Nama	Halaman
BSA	Bovine Serum Albumin	1
IgG	Immunoglobulin G	10
α	Alpha	11

dan seterusnya

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B. (1998) : Pembakaran Hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, **5**, 23 – 25.
- Cotton, F.A. (1998) : Kinetics of Gasification of Brown Coal, *Journal of American Chemical Society*, **54**, 38 – 43.
- Hill, R. (1997) : *The Mathematical Theory of Plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.
- Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J.S., Weeks, R. A., Weinand, D.C., Hames, W.E., Elam, J.M., Durband, A.C, dan Agus (2005) : The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661-667.
- Kumai,H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S.,Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K., (1985) : Geology and Stratigraphy of the Mojokerto Area, 55-61 *dalam* Watanabe, N., dan Kadar,D., Eds, *Quaternary Geology of the Hominid Fossil Bearing Formations in Java*, 378 p., Geological Research and Development Centre, Bandung-Indonesia.
- Stark, H. (1998) : The Dynamics of Surface Adsorption, *Proceedings of the International Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., Editor, Prentice Hall, 24 – 36.
- Wijaya, R. (1996) : *Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR*, Disertasi Program Doktor, Institut Teknologi Bandung, 25 – 29.

Catatan

Daftar ini menunjukkan cara penulisan majalah/jurnal (1, 2 dan 4), buku (3), buku yang tiap babnya ditulis oleh penulis yang berlainan disertai editor (5), prosiding (6), dan disertasi program doktor (7).

Kriteria tambahan seperti referensi apa yang layak/tak layak untuk dicantumkan di daftar pustaka mengikuti kelaziman di masing-masing disiplin keilmuan dan diatur oleh KPPS-Fakultas.

Lampiran 19. Contoh Lembar Revisi Seminar Proposal/Hasil

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

Nama : Maradona Sirajuddin

NIM : 13052009

Program Studi : Magister Pendidikan Kimia

Judul :

NO	NAMA DOSEN	SARAN REVISI	REVISI	TANGGAL & TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Makrina Tindangen, M. Pd.			
2	Dr. Erwin, S.Si.,M.Si			
3	Dr. H. Usman,S.Si.,M.Si			
4	Abdul Majid, S.Si.,M.Si			
5	Dr. Rahmat Gunawan, S.Si.,M.Si			

